

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**TELAAH RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN  
PNEUMONIA KOMUNITAS DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS  
ANDALAS PADANG PADA TAHUN 2023**



**OLEH:**

**DINDA KHARISMA**

**NIM.2011011012**

**Dosen Pembimbing:**

**1. Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D**

**2. apt. Yoneta Srangenge, S.Farm, M.Sc**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

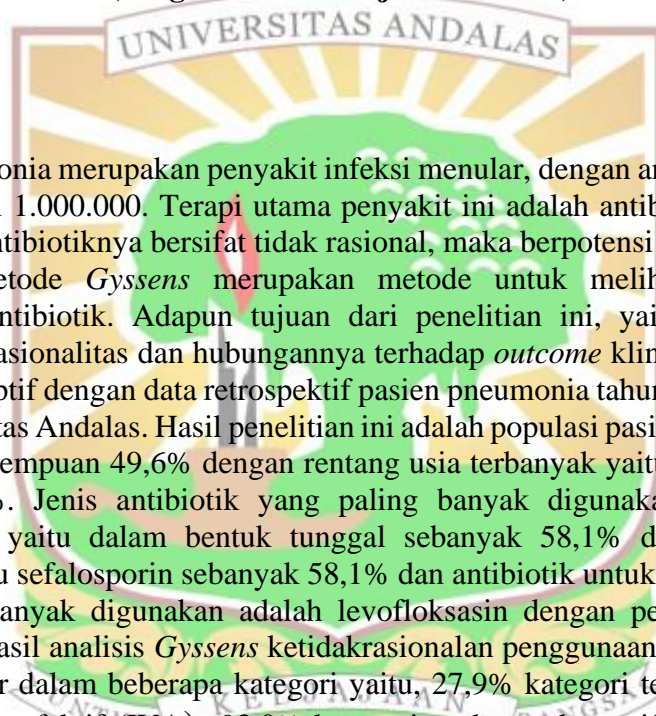
### TELAAH RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA KOMUNITAS DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS PADANG PADA TAHUN 2023

Oleh:

**DINDA KHARISMA**

**NIM: 2011011012**

**(Program Studi Sarjana Farmasi)**



Pneumonia merupakan penyakit infeksi menular, dengan angka kematian di Asia mencapai 1.000.000. Terapi utama penyakit ini adalah antibiotik, tetapi jika penggunaan antibiotiknya bersifat tidak rasional, maka berpotensi terjadi resistensi antibiotik. Metode *Gyssens* merupakan metode untuk melihat kerasionalan penggunaan antibiotik. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu melihat pola penggunaan, rasionalitas dan hubungannya terhadap *outcome* klinis. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan data retrospektif pasien pneumonia tahun 2023 di Rumah Sakit Universitas Andalas. Hasil penelitian ini adalah populasi pasien laki-laki yaitu 50,4% dan perempuan 49,6% dengan rentang usia terbanyak yaitu usia >60 tahun sebesar 45,0%. Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan pada sampel penelitian ini yaitu dalam bentuk tunggal sebanyak 58,1% dengan golongan terbanyak yaitu sefalosporin sebanyak 58,1% dan antibiotik untuk terapi pengganti yang paling banyak digunakan adalah levofloksasin dengan persentase 14,0%. Berdasarkan hasil analisis *Gyssens* ketidakrasionalan penggunaan antibiotik di RS Unand tersebar dalam beberapa kategori yaitu, 27,9% kategori terdapat alternatif antibiotik lebih efektif (IVA); 93,0% kategori terdapat alternatif antibiotik lebih tidak toksik (IVB); 83,7% kategori terdapat alternatif antibiotik lebih murah (IVC); 9,3% kategori terdapat spektrum alternatif antibiotik lebih sempit (IVD); 7,0% kategori pemberian terlalu lama (IIIA); 30,2% kategori pemberian terlalu singkat (IIIB); 74,4% pasien kategori tepat dosis (IIA); 18,6% kategori tepat interval (IIB); 48,8% kategori tepat rute (IIC); dan 2,3% kategori tepat waktu (I). Hasil uji analisis statistik antara rasionalitas penggunaan antibiotik kategori pemberian terlalu lama interval dengan *outcome* klinis laju respirasi menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0,014.

Kata kunci: antibiotik, pneumonia komunitas, *outcome* klinis, *Gyssens*

## ABSTRACT

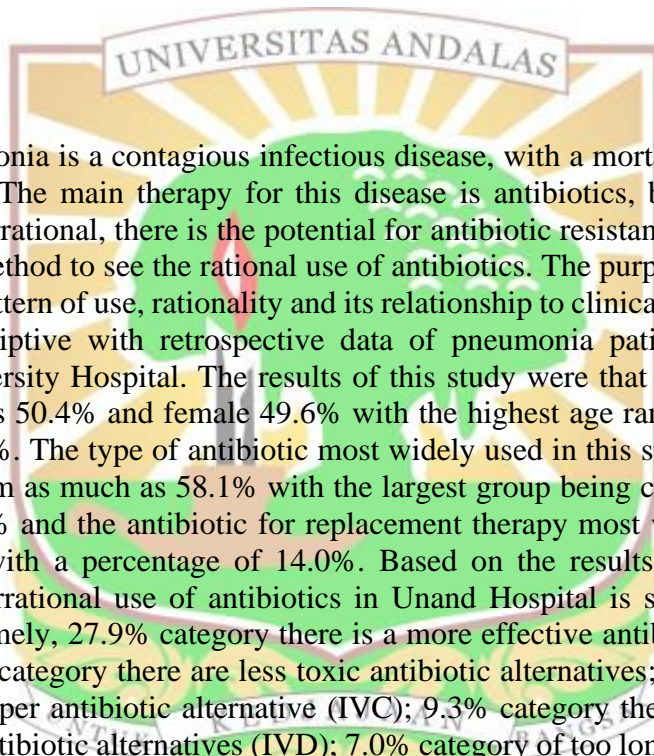
### REVIEW OF THE RATIONALITY OF ANTIBIOTIC USE IN COMMUNITY PNEUMONIA PATIENTS AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL PADANG IN 2023

By:

**DINDA KHARISMA**

**NIM: 2011011012**

**(Bachelor of Pharmacy)**



Pneumonia is a contagious infectious disease, with a mortality rate in Asia of 1,000,000. The main therapy for this disease is antibiotics, but if the use of antibiotics is irrational, there is the potential for antibiotic resistance. The Gyssens method is a method to see the rational use of antibiotics. The purpose of this study is to see the pattern of use, rationality and its relationship to clinical outcomes. This study is descriptive with retrospective data of pneumonia patients in 2023 at Andalas University Hospital. The results of this study were that the male patient population was 50.4% and female 49.6% with the highest age range of >60 years of age at 45.0%. The type of antibiotic most widely used in this study sample was in a single form as much as 58.1% with the largest group being cephalosporins as much as 58.1% and the antibiotic for replacement therapy most widely used was levofloxacin with a percentage of 14.0%. Based on the results of the Gyssens analysis, the irrational use of antibiotics in Unand Hospital is spread in several categories, namely, 27.9% category there is a more effective antibiotic alternative (IVA); 93.0% category there are less toxic antibiotic alternatives; 83.7% category there is a cheaper antibiotic alternative (IVC); 9.3% category there is a narrower spectrum of antibiotic alternatives (IVD); 7.0% category of too long administration (IIIA); 30.2% category of too short administration (IIIB); 74.4% category of patients with the right dose (IIA); 74.4% of patients in the right dose category (IIA); 18.6% category right interval (IIB); 48.8% category right route (IIC); and 2.3% category right time (I). The results of the statistical analysis test between the rationality of antibiotic use in the category of giving too long an interval with the clinical outcome of respiration rate showed a significant relationship with a p-value of 0.014.

Keywords: antibiotics, community pneumonia, clinical outcomes, Gyssens